

BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. PLN Nusantara Power (PLN NP) adalah anak perusahaan PT. PLN (Persero) yang bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik. Perusahaan ini didirikan pada 3 Oktober 1995 dengan nama PT. Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) sebagai bagian dari restrukturisasi PLN dalam memisahkan unit-unit sesuai fungsinya, yaitu distribusi, pembangkitan, dan penyaluran. Pada September 2022, nama perusahaan diubah menjadi PT. PLN Nusantara Power untuk menegaskan posisinya sebagai subholding PLN di sektor pembangkitan listrik [5].



Gambar 2.1. Logo perusahaan PT PLN Nusantara Power UP Muara Karang

Sejak awal berdirinya, PLN NP berkomitmen menyediakan energi listrik berkualitas tinggi, andal, dan ramah lingkungan. Perusahaan ini mengelola pembangkit listrik dengan total kapasitas terpasang mencapai 18.258 MW yang tersebar di seluruh Indonesia [6]. Selain itu, PLN NP mengembangkan bisnis melalui anak perusahaan di bidang jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit, investasi pembangkit melalui *joint venture company*, penyediaan suku cadang, dan jasa pendukung lainnya.

Dalam perjalanannya, PLN NP telah mendirikan beberapa anak perusahaan untuk mendukung lini bisnisnya. Pada 30 Maret 2001, didirikan PT. PLN Nusantara Power Services (sebelumnya PT PJB Services) yang fokus pada jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik [7].

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT. PLN Nusantara Power memiliki visi jangka panjang, yaitu "Menjadi Perusahaan Pembangkitan yang Terdepan dan Terpercaya untuk Energi

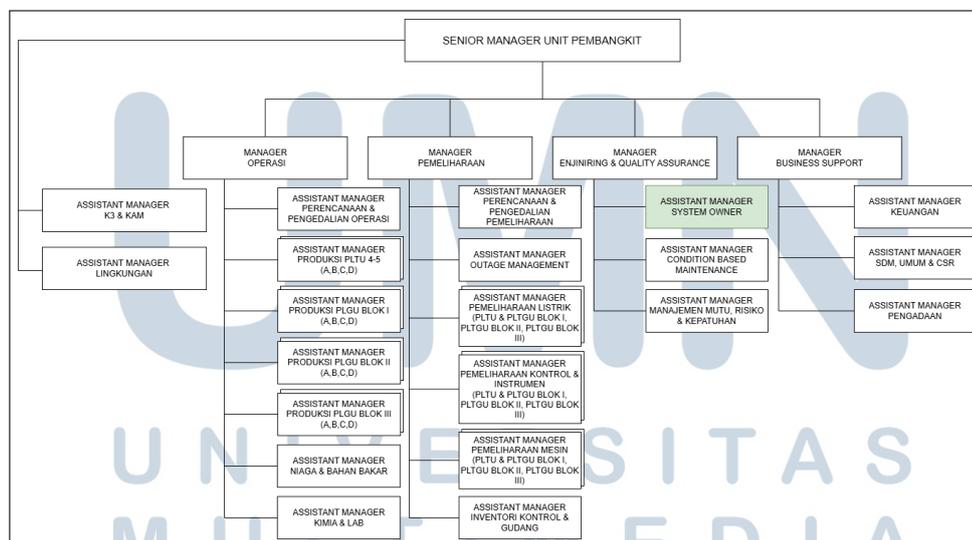
Berkelanjutan di Indonesia dan Pasar Global” [6], yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendukung transisi energi serta memenuhi kebutuhan listrik secara andal dan berkelanjutan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu, PT. PLN Nusantara Power juga memiliki misi sebagai berikut [6]:

1. Menjaga kinerja pembangkit listrik yang unggul sebagai kompetensi inti.
2. Membangun bisnis inovatif yang terdepan untuk melakukan diversifikasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.
3. Mengakselerasi portofolio bisnis EBT untuk mendukung tercapainya nol emisi karbon.
4. Mengakuisisi dan membangun talenta terbaik untuk menjalankan organisasi yang responsif dan adaptif.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan PT. PLN Nusantara Power Muara Karang dapat dilihat pada Gambar 2.2



Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan PT PLN Nusantara Power UP Muara Karang

Struktur organisasi unit pembangkit di PT. PLN Nusantara Power Muara Karang dipimpin oleh Senior *Manager* Unit Pembangkit yang bertanggung jawab atas keseluruhan operasional, strategi, dan kinerja unit pembangkit. Di bawahnya,

terdapat empat divisi utama, yaitu *Manager Operasi*, *Manager Pemeliharaan*, *Manager Enjiniring & Quality Assurance*, serta *Manager Business Support*.

Manager Operasi bertugas memastikan kelancaran operasional pembangkit listrik dengan dukungan beberapa posisi, seperti *Assistant Manager Perencanaan & Pengendalian Operasi*, *Assistant Manager Produksi PLTU 4-5*, *Assistant Manager Produksi PLGU Blok I, II, dan III*, *Assistant Manager Niaga & Bahan Bakar*, serta *Assistant Manager Kimia & Lab*.

Sementara itu, *Manager Pemeliharaan* bertanggung jawab atas perawatan dan perbaikan aset pembangkit agar tetap beroperasi dengan optimal, didukung oleh *Assistant Manager Perencanaan & Pengendalian Pemeliharaan*, *Assistant Manager Outage Management*, *Assistant Manager Pemeliharaan Listrik*, *Assistant Manager Pemeliharaan Kontrol & Instrumen*, *Assistant Manager Pemeliharaan Mesin*, serta *Assistant Manager Inventori Kontrol & Gudang*.

Selanjutnya, *Manager Enjiniring & Quality Assurance* berfokus pada rekayasa teknik, inovasi, serta pengawasan kualitas dan pemenuhan standar. Divisi ini mencakup beberapa peran penting, seperti *Assistant Manager System Owner*, *Assistant Manager Condition Based Maintenance*, serta *Assistant Manager Manajemen Mutu, Risiko & Kepatuhan*.

Terakhir, *Manager Business Support* bertugas mengelola aspek administratif, keuangan, dan sumber daya manusia. Divisi ini didukung oleh *Assistant Manager Keuangan*, *Assistant Manager SDM, Umum & CSR*, serta *Assistant Manager Pengadaan*. Dengan struktur ini, setiap divisi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam mendukung operasional unit pembangkit secara keseluruhan.

Di luar struktur empat divisi utama, terdapat dua posisi pendukung yang berada langsung di bawah koordinasi *Senior Manager Unit Pembangkit*, yaitu *Assistant Manager K3 & KAM*) dan *Assistant Manager Lingkungan*. Kedua posisi ini memiliki peran penting dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional di area pembangkitan telah memenuhi standar keselamatan kerja serta dilakukan dengan memperhatikan aspek perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.